

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian makna shalawat menurut Hamka dalam tafsir al-Azhar, adalah sebagai berikut:

1. Makna shalawat secara bahasa yakni “do’a”, Kata ini satu unsur dengan kata “shalat”. Shalawat di sini juga berarti *ingat, dzikir, ucapan, renungan, cinta, barokah, penghormatan dan pujian*. Namun secara istilah mempunyai makna yang berbeda sesuai dengan objek, sasaran dan kondisinya, diantaranya, jika shalawat dari Allah kepada Nabi maka maknanya adalah Rahmat, shalawat dari malaikat kepada Nabi berarti do’a, shalawat orang mukmin kepada Nabi ialah memohon kepada Allah agar Nabi Muhammad SAW diberi kurnia dan kemuliaan, akan tetapi jika Allah yang memberikan shalawat-Nya kepada orang-orang mukmin, artinya ialah anugrah perlindungan-Nya. Kemudian menyusul Rahmat, yaitu kasih sayang Allah yang tiada putus-putusnya, kemudian jaminan Allah atas pemeliharaan-Nya terhadap orang-orang mukmin tersebut, bahkan Allah menjanjikan yang lebih mulia yakni petunjuk Allah dalam menempuh jalan kehidupan di dunia ini sehingga sampai dengan selamat kepada tempat yang dituju yaitu alam akhirat.
2. Selanjutnya mengenai penambahan kata *Sayyid* sebelum menyebut nama Nabi Muhammad SAW adalah perkara yang di bolehkan di dalam syari’at. Karena pada kenyataannya Rasulullah adalah seorang Sayyid, bahkan beliau adalah Sayyid Al-Amin, penghulu dan pemimpin seluruh makhluk. Selain daripada itu,

membaca shalawat boleh mengucapkan “Allahumma Shalli ‘Ala Sayyidina Muhammad”, meskipun tidak ada pada lafazh-lafazh shalawat yang diajarkan oleh Nabi (ash-Shalawat al Ma’tsurah) dengan penambahan kata “Sayyid”. Karena menyusun dzikir tertentu yang tidak ma’tsur boleh selama tidak bertentangan dengan yang ma’tsur.

B. Saran

Hendaklah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT agar selalu mencintai Rasulullah SAW, salah satunya adalah dengan senantiasa bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, serta senantiasa berdzikir, mengingat Allah SWT kapan dan dimanapun berada karena Allah SWT akan membalas ingatan hamba-hamba-Nya itu dengan shalawat-Nya, yakni Rahmat dan kasih sayang Allah yang tiada putus-putusnya.